

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, keberhasilan pembangunan dalam bidang perekonomian serta tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik sangat mempengaruhi pembangunan bangsa dan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan pembangunan secara menyeluruh. Keberhasilan perekonomian pada suatu negara dapat diukur berdasarkan tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Semakin tinggi tingkat perekonomian masyarakatnya, akan mengakibatkan semakin meningkat pula pendapatan masyarakat dan juga mempengaruhi pembangunan nasional dan pencapaian tujuan nasional.

Ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin tetap hidup terus (*survive*) serta sukses dipasar global haruslah berusaha agar dapat terus berkembang serta memiliki kemampuan yang kuat didalam berbagai bidang, yaitu : bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus untuk manajemen. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut persoalan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan

rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga (*ekstern*).

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Peran penting dari manajemen keuangan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dalam hal menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena itulah perusahaan memerlukan pengawasan, pengendalian serta pengelolaan yang baik dalam memajemen keuangannya agar tidak mengalami kerugian. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang: pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah, dan kelompok lain dalam masyarakat.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheet*), yaitu suatu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Laporan Rugi-Laba (*Income Statement*), yaitu laporan yang menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.

3. Laporan lainnya (laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi laba), seperti :

- Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.
- Laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu laporan yang menunjukkan keperluan dana dan sumbernya.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penilaian terhadap peningkatan kinerja perusahaan dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi-laba. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari segi likuiditas, aktifitas, solvabilitas dan profitabilitas (rentabilitas) dalam menganalisis laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik yang juga dapat berguna bagi penentuan penyusunan strategi yang akan dilakukan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai : “ PERANAN ANALISIS

RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT. X DI BANDUNG)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menganalisa peningkatan kinerja suatu perusahaan dan hubungannya dalam laporan keuangan diperlukan suatu sarana analisa keuangan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas/profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal ini, maka masalah-masalah yang akan dibahas untuk penulis didalam penilaian ini adalah :

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.
2. Bagaimana kinerja perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio.
3. Untuk mengetahui apakah prestasi perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan berdasarkan perhitungan rasio keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan / mendeskripsikan posisi keuangan perusahaan selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 berdasarkan analisis rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang berguna untuk berbagai pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan dengan memberikan informasi mengenai perusahaan itu sendiri yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan dalam hal melakukan penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini juga untuk

memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi dan analisa terhadap data laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau dari tingkat labanya yang diperoleh, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya jangka pendek maupun hutang-hutangnya jangka panjang.

Analisis rasio adalah suatu alat untuk menganalisis data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan dimana rasio tersebut akan menjelaskan hubungan antara 2 data keuangan dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh yaitu neraca, laporan keuangan dan penjualan. Data tersebut dapat diperoleh menggunakan 4 macam analisis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke 2, 2000:77) :

~ Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke 2, 2000:81) :

~ Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke 2, 2000:78) :

~ Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat tertentu.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke 2, 2000:83) :

~ Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Jadi setelah melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, maka kita dapat mengukur kinerja perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, apakah kondisi kinerja perusahaan tersebut meningkat atau malah menurun dari tahun ke tahun.

Setiap analisis mempunyai tujuan yang menentukan perbedaan atau penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Karena itu, maka rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan harus disesuaikan dengan tujuan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilihat dari segi manajemen keuangannya.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode dengan cara mengumpulkan, menyajikan sekaligus memberikan gambaran yang jelas dari suatu fenomena.

1.6.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari penelitian lapangan (*Field Research*) atau data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

2. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*Library Research*).

Dalam hal ini penulis mempelajari buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder atau data-data pendukung yang bersifat sebagai dasar teori guna mendukung data-data primer yang diperoleh dari buku-buku referensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Penelitian Lapangan (*field Research*)

- Wawancara (Interview)

Adalah penelitian dengan teknik komunikasi langsung dengan pejabat yang berwenang, meminta, dan mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

- Pengamatan (Observasi)

Penelitian dengan teknik pengalaman langsung terhadap objek yang diteliti.

1.6.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode analisis rasio, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity Ratio*)
2. rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah pabrik plastik yang terletak di daerah Industri Sadang Rahayu 39 Blok C 7A Bandung, dan terletak di Jalan Babakan Ciparay Km 2:3, Bandung. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret hingga bulan Juni 2006.